

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG ENIM**



**OLEH**

**NAMA : TRI PAULI NAINGGOLAN**

**NIM : 10011381823144**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG ENIM**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TRI PAULI NAINGGOLAN

NIM : 10011381823144

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 18 Juli 2022**

**Tri Pauli Nainggolan; Dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes**

**Hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim**

Xiii + 70 Halaman, 23 Tabel, 3 Gambar, 4 Lampiran

**ABSTRAK**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah infeksi akut yang melibatkan organ saluran pernafasan bagian atas dan saluran pernafasan bagian bawah. Penyakit ini juga merupakan penyebab kematian Balita di negara maju maupun berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain *cross sectional* dengan subjek yang diteliti adalah sebagian besar keluarga yang mempunyai balita yang berusia nol sampai dengan lima tahun dengan besar sampel penelitian sebanyak 106 responden yaitu ibu balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *multistage random sampling*. Hasil penelitian bivariat menggunakan uji *chi square*. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik berganda model prediksi. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara keberadaan anggota rumah yang merokok (PR=6,474; 95%CI (2,066-20,281); p-value = 0,001), setelah di kontrol dengan variabel luas ventilasi, tindakan ibu dan sikap ibu terhadap kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim. Disarankan bagi masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat bagi lingkungan rumah anggota keluarga dan bagi Puskesmas Tanjung Enim untuk melakukan kerjasama lintas sektor dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Balita, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Perilaku, Lingkungan, Anggota rumah yang Merokok

Daftar Bacaan : 28 (2012-2022)

**HEALTH PROMOTION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Thesis, Juli 2022**

**Tri Pauli Nainggolan; Supervised by Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes**

**Relationship between Behavior and Environment on Prevention of ARI (Acute Respiratory Infection) Incidences in Toddlers in the Tanjung Enim Health Center Working Area**

Xiii + 70 Pages, 23 Tables, 3 Figures, 4 Appendix

**ABSTRACT**

Acute respiratory infection (ARI) is an acute infection involving the organs of the upper respiratory tract and lower respiratory tract. This disease is also a cause of death under five in developed and developing countries. The purpose of this study was to analyze the relationship between Behavior and Environment on the incidence of ARI in children under five in the Tanjung Enim Health Center working area. This study was conducted using a cross sectional design with the subjects studied were mostly families with toddlers aged zero to five years with a large sample of 106 respondents, namely mothers of toddlers. The sampling technique used is multistage random sampling. The results of the bivariate study used the chi square test. Multivariate analysis using multiple logistic regression predictive model. The results of multivariate analysis showed that there was a relationship between the presence of household members who smoked (PR = 6,474; 95%CI 2,066-20,281; p-value = 0.001), after being controlled by the variable area of ventilation, mother's action and mother's attitude towards the incidence of ARI in children under five. in the working area of Tanjung Enim Health Center. It is recommended for the community to apply a clean and healthy lifestyle for the home environment of family members and for the Tanjung Enim Health Center to carry out cross-sectoral collaboration in improving public health.

Keyword : Acute Respiratory Infection (ARI), toddler, Behavior, Environment,  
Householder who Smoke

Bibliography : 28 (2012-2022)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan gagal/tidak lulus.

Indralaya, 18 Juli 2022

Yang bersangkutan,



Tri Pauli Nainggolan

(10011381823144)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PERILAKU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN  
ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG ENIM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**TRI PAULI NAINGGOLAN**

10011381823144

Indralaya, 18 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing,



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ant'.

Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes  
NIP. 196901241993031003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 18 Juli 2022.

Indralaya, 18 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

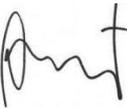
### Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM  
NIP. 198905242014042001

(  )

### Anggota :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes  
NIP. 196901241993031003
2. Nurmalia Ermi, S.ST.,M.KM  
NIP. 199208022019032020

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Koordinator program studi

Universitas Sriwijaya

Kesehatan Masyarakat





Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Tri Pauli Nainggolan  
NIM : 10011381823144  
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Promossi Kesehatan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 30 Mei 2000  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : BTN. Mandala Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten  
Muara Enim Sumatera Selatan

Email : tripaulinainggolan@gmail.com  
HP : 082175459875

### **Riwayat Pendidikan**

2005-2006 : TK Xaverius Emmanuel Tanjung Enim  
2006-2012 : SD Xaverius Emmanuel Tanjung Enim  
2012-2015 : SMP Xaverius Emmanuel Tanjung Enim  
2015-2018 : SMA Bukit Asam  
2018-Sekarang : Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Pauli Nainggolan  
NIM : 10011381823144  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“HUBUNGAN PERILAKU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN  
ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG ENIM”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada tanggal : 27 Juli 2022  
Yang menyatakan,

(Tri Pauli Nainggolan)  
NIM. 10011381823144

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku dan lingkungan terhadap Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Pada Balita di Puskesmas Tanjung Enim”, dapat diselesaikan. Didalam proses terselesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, Saya mengucapkan Terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus untuk Kasih setiaNya dalam Kehidupanku
2. Kedua Orang Tua dan Saudara/i yang selalu mendukung baik dalam doa dan semangat kepada penulis
3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, yaitu Ibu DR. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
4. Dosen Pembimbing Skripsi, yaitu Bapak DR. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes
5. Dosen Penguji I Skripsi, yaitu Ibu Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM
6. Dosen Penguji II Skripsi, yaitu Ibu Nurmalia Ermi, S.ST.,M.KM
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Sahabat, Teman dan PDO Immanuel Gang Buntu yang kebersamai selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan penulis, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, 18 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas Tanjung Enim .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Universitas Sriwijaya.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Lingkup materi.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian ISPA .....	7
2.1.1 Tanda dan Gejala ISPA .....	8
2.1.2 Cara Penularan Penyakit ISPA .....	8
2.1.3 Penyebab Penyakit ISPA .....	9

2.1.4 Faktor yang mempengaruhi ISPA .....	9
2.1.5 Pencegahan Penyakit ISPA.....	10
2.1.6 Penatalaksanaan Kasus ISPA .....	10
2.2 Faktor Risiko Terjadinya ISPA .....	11
2.2.1 Faktor Lingkungan.....	11
2.2.2 Faktor Perilaku.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	17
2.4 Kerangka Teori.....	20
2.5 Kerangka Konsep .....	21
2.6 Definisi Operasional.....	23
2.7 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.2.1 Populasi .....	31
3.2.2 Sampel .....	31
3.2.3 Besar Sampel .....	30
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	31
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	33
3.3.1 Jenis Data.....	33
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	33
3.4 Pengolahan Data.....	34
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	34
3.6 Analisis Data .....	37
3.6.1 Analisis Univariat .....	37
3.6.2 Analisis Bivariat .....	37
3.6.3 Analisis Multivariat .....	38
3.7 Penyajian Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.1.1	Letak Geografis dan Topografi.....	40
4.1.2	Gambaran Demografi Kesehatan.....	41
4.1.3	Sarana Kesehatan.....	42
4.2	Analisis Univariat.....	43
4.2.1	Distribusi Responden.....	43
4.2.2	Distribusi Frekuensi Responden menurut Perilaku Ibu .....	44
4.2.3	Distribusi Frekuensi Responden menurut Lingkungan Rumah.....	44
4.2.3	Gambaran Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita.....	46
4.3	Analisis Bivariat .....	46
4.3.1	Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Ibu dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim.....	46
4.3.2	Hubungan antara lingkungan dengan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim tahun 2022 .....	48
4.4	Analisis Multivariat .....	51
4.4.1	Pemodelan.....	51
4.4.2	Uji Confounding .....	52
4.4.3	Model Akhir.....	55
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	57
5.2	Analisis Univariat.....	57
5.3	Analisis Bivariat .....	58
5.3.1	Hubungan antara Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita....	58
5.3.2	Hubungan antara Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA pada Balita .	59
5.3.3	Hubungan antara Jenis Langit-Langit dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	59
5.3.4	Hubungan antara Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita	60

5.3.5 Hubungan antara Tingkat Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita .....	61
5.3.6 Hubungan antara Anggota Rumah yang Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	62
5.3.7 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian ISPA pada Balita...	64
5.3.8 Hubungan antara Sikap dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	65
5.3.9 Hubungan antara Tindakan dengan Kejadian ISPA pada Balita .....	65
5.4 Analisis Multivariat .....	66
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran .....	69
6.2.1 Bagi Responden .....	69
6.2.2 Bagi Puskesmas Tanjung Enim .....	70
6.2.3 Bagi Peneliti Lain .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	23
Tabel 3. 1 Tabulasi Penelitian Terdahulu untuk perhitungan besar sampel .....	30
Tabel 3. 2 Data-data Balita per Desa .....	32
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan .....	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Sikap .....	35
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Tindakan .....	36
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabel.....	36
Tabel 4. 1 Luas wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan Puskesmas Tanjung Enim tahun 2022.....	40
Tabel 4. 2 Data 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Tanjung Enim tahun 2021	41
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2022 .....	43
Tabel 4. 4 Distribusi Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden menurut Perilaku Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2022 .....	44
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kondisi Lingkungan Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2022.....	45
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2022 .....	46
Tabel 4. 8 Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ibu dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim .....	47
Tabel 4. 9 Distribusi Hubungan Lingkungan Rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2022 .....	48
Tabel 4. 10 Variabel-variabel kandidat model multivariat .....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Logistik Prediksi yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA .....	52
Tabel 4. 12 Perubahan PR Tanpa Variabel Jenis Dinding .....	53
Tabel 4. 13 Perubahan PR Tanpa Variabel Pengetahuan.....	53

Tabel 4. 14 Perubahan PR Tanpa Variabel Jenis Lantai .....	54
Tabel 4. 15 Perubahan PR Tanpa Variabel Sikap .....	54
Tabel 4. 16 Model Akhir Pemodelan Multivariat .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Infeksi Saluran Pernapasan Akut .....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep kejadian ISPA pada Balita.....	21
Gambar 3. 1 Kerangka Sampling Data RT per Desa .....	32

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesadaran akan kesehatan perlu ditanamkan sejak dini agar mampu memberikan peningkatan pada kualitas hidup yang sehat pada tiap-tiap insan hingga tercipta pola hidup sehat bagi keseluruhan kalangan masyarakat nusa dan bangsa Indonesia. Pembangunan kesehatan sangat penting bagi suatu bangsa, karena bangsa akan dikatakan makmur ketika masyarakatnya sehat. Program kerja di periode 2015-2019 yakni Program Indonesia Sehat pada masyarakat agar mempunyai status kesehatan dan status gizi yang baik dan sesuai dengan kriteria sehat. Salah satu sasaran pokok pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya pengendalian penyakit termasuk penyakit ISPA (Sibarani, 2017). Program Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia secara global. Agenda tersebut merupakan program pembangunan berkelanjutan dimana dalam program ini terdapat 17 tujuan pembangunan. Salah satu program SDG's yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, yang diharapkan pada tahun 2030 Indonesia harus mampu menciptakan kesehatan yang optimal sesuai dengan cakupan kesehatan semesta, sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Untuk menurunkan angka kematian balita tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah menurunkan sepertiga kematian balita akibat ISPA (Christi, Pangestuti and Nugraheni, 2015).

ISPA artinya infeksi akut yang menyerang organ saluran pernafasan bagian atas serta organ saluran pernafasan bagian bawah. Kontaminasi yang disebabkan oleh infeksi, parasit dan mikroorganisme yang menyerang inang ketika daya tahan tubuh berkurang. ISPA banyak ditemukan pada anak kecil dan penyakit ini adalah alasan utama untuk pergi ke klinik darurat atau tempat kesehatan untuk perawatan jangka panjang dan jangka pendek. Balita memiliki sistem kekebalan tubuh yg masih rentan terhadap berbagai penyakit (Nasution, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita, karena balita sangat mudah terinfeksi ISPA. Cakupan penyakit pneumonia pada balita di Indonesia berkisar antara 20 – 30% dari tahun

2010 hingga 2014. Dari tahun 2015 hingga 2019 terjadi peningkatan cakupan dikarenakan adanya perubahan kasus dari 10% menjadi 3,55%. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 34,8%. Penurunan ini disebabkan karena pandemi COVID-19, dimana adanya stigma pada penderita COVID-19 yang berpengaruh pada penurunan jumlah kunjungan balita yang mengalami batuk atau kesulitan bernapas di puskesmas (Kemenkes RI, 2021)

Sejak tahun 2013, ISPA pada balita tergolong dalam sepuluh deretan penyakit menular terbanyak di Indonesia. Di tahun 2018, ISPA pada balita menduduki peringkat pertama dari sepuluh besar penyakit menular di Indonesia dengan angka kejadian berkisar 25-30% (Kemenkes RI, 2018). Penyakit pneumonia menjadi penyebab 73,9% kematian pada anak balita (Kemenkes 2021). Infeksi ini merupakan 16% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, setidaknya 5 dari 2.500 per hari, atau diperkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit.

ISPA menjadi perhatian bagi balita baik di negara berkembang maupun dinegara maju karena ini berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh. Berdasarkan data riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018, dari 34 provinsi di Indonesia Sumatera Selatan masuk 10 besar dengan penderita ISPA pada balita sebanyak 3.079 balita, namun ISPA juga dapat terinfeksi pada anak dewasa. Kabupaten Muara Enim menjadi salah satu wilayah di Sumatera Selatan dan merupakan daerah tertinggi kelima dengan angka kejadian ISPA pada Balita sebanyak 2.976 kasus (Dinkes Muara Enim, 2014). Melalui data Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, ISPA adalah penyakit dimana pencegahan dan penanganannya masih sangat perlu diperhatikan. Pengungkapan dan pengobatan korban pneumonia pada balita di wilayah Muara Enim tahun 2014 mencapai 70,8%. Sebesar 42% puskesmas mencapai cakupan lebih dari 90% penemuan. Dari 20 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Muara Enim, Kasus tertinggi yaitu wilayah kerja puskesmas Tanjung Enim dengan jumlah kasus ISPA pada balita sebanyak 3469 kasus.

Berdasarkan keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia No.829/Menkes/SK/VII/1999 perihal kualifikasi hunian sehat, ukuran tempat tinggal yang dinilai yaitu bagian rumah, sarana sanitasi, dan perilaku anggota rumah. Sedangkan persyaratan rumah yang memenuhi syarat kesehatan perumahan

dan lingkungan pemukiman yang sehat berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan No.829/Menkes/SK/VII/1999 mencakup parameter bahan bangunan, komponen dan penataan ruang rumah, ventilasi, kepadatan hunian dan sebagainya.

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanjung Enim baik dalam pelayanan dan fasilitas sudah sangat baik sehingga ada dugaan faktor lain penyebab tingginya angka kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim. Faktor terjadinya penyakit ISPA terdiri dari banyak faktor, yaitu tingkat kelembaban udara dalam rumah dan kebiasaan menggunakan obat nyamuk bakar di dalam rumah (Sofia, 2017), atap rumah, lantai, dinding, ventilasi, kepadatan hunian (Ergha Feronica Aprillia Romauli, Putri Handayani, Mayumi Nitami, 2021), usia balita, berat badan lahir (Fibrilia, 2015), Asi Eksklusif, kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah (Kartini and Harwati, 2019). Puskesmas Tanjung Enim berada di daerah pertambangan, sehingga debu yang dihasilkan oleh tambang batubara tersebut dapat menimbulkan pencemaran udara yang dapat menjadi pemicu adanya infeksi pada saluran pernapasan. Pencemaran udara akibat proses pengolahan atau hasil industri tambang batubara ini akan berdampak negatif terhadap masyarakat yang ada di sekitar peruntukan pertambangan. Penyakit pernafasan yang muncul karena keterbukaan partikel debu batu bara lebih tepatnya tidak adanya kualitas udara hingga ke tingkat membahayakan kesehatan dan akhirnya berujung pada masalah pernafasan (Sukana, Lestary and Hananto, 2013).

Kesehatan anak adalah tanggung jawab dari orang tua, oleh sebab itu orang tua harus dapat mengenal tanda atau gejala dari suatu gangguan kesehatan untuk melakukan pencegahan terhadap terjadinya penyakit. Dalam pencegahan penyakit ISPA pada balita, orang tua harus mengerti tanda dan gejala ISPA, penyebab, serta faktor-faktor yang mempermudah balita untuk terkena ISPA. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai penyakit ISPA menyebabkan tingginya kejadian ISPA pada anak dibawah umur. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami, Rahmawati and Cahyaningtyas, 2020) yang mengatakan bahwa tingginya kasus ISPA pada Balita dikarenakan masyarakat kurang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Ibu dan ayah berperan serta dalam tindak preventif ISPA balita di pengasuhannya. Pemahaman terkait edukasi dampak ISPA jangka panjang jika

tidak ditangani perlu dipahami sebab dampaknya bisa menyebabkan kematian bayi (Hidayah, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Perilaku dan lingkungan terhadap kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penyakit ISPA hingga saat ini masih menjadi kekhawatiran pemerintah dan masyarakat dikarenakan penyakit ISPA merupakan 10 penyakit tertinggi yang diderita oleh masyarakat terutama pada balita di Kabupaten Muara Enim. Adapun faktor yang menjadi salah satu alasan meningkatnya penyakit ISPA pada Balita di Tanjung Enim yaitu, tingkat pendidikan orang tua dan keadaan ekonomi yang rendah, sehingga berpengaruh pada perilaku hidup bersih dan sehat keluarga di rumah dan membuat masyarakat sulit mendapatkan rumah dengan kondisi yang sehat.

Berdasarkan permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk melihat “Apakah ada hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia ibu, pendidikan terakhir ibu dan pekerjaan Ibu, usia balita, dan jenis kelamin balita di Tanjung Enim.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap peristiwa ispa balita di kawasan kerja puskesmas tanjung enim.

3. Untuk mengetahui adanya kaitan sikap ibu dengan peristiwa ispa balita di kawasan kerja puskesmas tanjung enim.
4. Untuk mengetahui adanya hubungan antara tindakan pencegahan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas Tanjung Enim.
5. Untuk mengetahui adanya kaitan jenis langit-langit terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.
6. Untuk mengetahui adanya kaitan jenis lantai terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.
7. Untuk mengetahui adanya kaitan jenis dinding terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.
8. Untuk mengetahui adanya kaitan luas ventilasi terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.
9. Untuk mengetahui adanya kaitan kepadatan hunian rumah terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.
10. Untuk mengetahui adanya kaitan anggota rumah yang merokok terhadap peristiwa ISPA balita di kawasan kerja puskesmas Tanjung Enim.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta menambah pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan khususnya di bidang promosi kesehatan.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas Tanjung Enim**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang bermanfaat mengenai hubungan Perilaku dan Lingkungan terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Universitas Sriwijaya**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang objektif dan dapat menambah literatur ilmiah terkait Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat terkhusus pada kasus ISPA.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2022.

### **1.5.3 Lingkup materi**

Lingkup materi Penelitian ini membahas mengenai hubungan perilaku dan lingkungan terhadap kejadian ISPA pada balita diwilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim dibatasi dengan variabel usia, Perilaku yaitu Pengetahuan, Sikap dan Tindakan sedangkan variabel Lingkungan yaitu Luas ventilasi, Paparan asap rokok, Jenis dinding, Kepadatan hunian rumah, Jenis Lantai, dan Jenis Langit-langit.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2018, K. R. (2018) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018, Science as Culture*.
- Ariano, A. *et al.* (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek', *Jurnal Kedokteran YARSI*, 27(2), pp. 076–083.
- Christi, H., Pangestuti, D. and Nugraheni, S. (2015) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 bulan yang memiliki status gizi normal (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(2), pp. 107–117.
- Dewi, angelina candra (2012) 'Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), p. 18802.
- Dinkes Muara Enim (2014) 'Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2014'.
- Dongky, P. and Kadrianti (2016) 'Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Balita Di Kelurahan Takatidung Polewali Mandar', *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), pp. 324–329.
- Erga Feronica Aprillia Romauli, Putri Handayani, Mayumi Nitami, R. H. (2021) 'Hubungan Antara Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawajati 2 Pancoran Jakarta Selatan', *Forum Ilmiah*, 18(2), p. 138.
- Febrianti Arly (2020) 'Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139.
- Fibrilia, F. (2015) 'Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian ISPA', *Kesehatan Masyarakat*, VIII(2), pp. 8–13.
- Hidayah, Y. A. (2015) 'Hubungan Sikap dan Tindakan Orang Tua dalam Pencegahan ISPA dengan Kejadian ISPA pada Batita (1-3 Tahun) di RT 15, 16 dan RT 33 Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda', 3(7), pp. 59–78.
- Jamal, S., Hengky, H. K. and Patintingan, A. (2022) 'Pengaruh Paparan Asap

- Rokok dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Puskesmas Lompoe Kota Pare-Pare', *jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, 5(1), pp. 494–502.
- Kartini *et al.* (2021) 'Upaya peningkatan pengetahuan terkait penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ispa) pada balita di kota tangerang, banten', *jurnal pengmas*, 5(1), pp. 1–5.
- Kartini, D. F. and Harwati, A. R. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita Di Posyandu Melati Kelurahan Cibinong Factors Related To The Occurrence Of Acute Respiratory Infection In Toddlers In Posyandu Melati , Cibinong Village A', *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(23), pp. 42–49.
- Kemendes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Khairunisa, J., Kustiyah, A. R. and Rokhima, P. (2022) 'Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2019', pp. 15–23.
- Lestari, A. S. I., Rahim, R. and Sakinah, A. I. (2022) 'Hubungan Sanitasi Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di TPA Tamangappa Antang Makassar tahun 2020', *jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*, 2(1), pp. 133–140.
- Lubis, ira putri lan and Ferusgel, A. (2019) 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto , Kecamatan Silau laut, Kabupaten Asahan', *jurnal ilmiah kesehatan masyarakat*, 11(2), pp. 166–173.
- Maramis, P., Ismanto, A. and Babakal, A. (2013) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Ispa Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita Ispa Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota Manado', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 108149.
- Nasution, A. F. (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di Puskesmas Medan Johor', 10(1), p. 101.

- Pangumpia, A. (2017) 'hubungan perilaku merokok di dalam rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di puskesmas sempaja kota samarinda', *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Sibarani, M. olivia (2017) 'Gambaran Epidemiologi Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota Tahun 2016', *Jurnal USU*, 7(1), p. 1.
- Sihombing, M. and Tj, I. (2015) 'Gambaran Sosiodemografi Perokok Pasif dengan ISPA dan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Indonesia (Analisis Data Risesdas 2013)', pp. 284–295.
- Sofia (2017) 'Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar', *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(1), p. 43.
- Sudirman *et al.* (2020) 'Hubungan Ventilasi Rumah dan Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat', *jurnal promosi kesehatan indonesia*, 3(3), pp. 187–191.
- Sukana, B., Lestary, H. and Hananto, M. (2013) 'Kajian kasus ispa pada lingkungan pertambangan batu bara di kabupaten muara enim, sumatera selatan', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(3), pp. 234–242.
- Triandriani, V. and Hansen (2019) 'Hubungan Lingkungan Fisik dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda', *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), pp. 146–151.
- Utami, R. D. P., Rahmawati, N. and Cahyaningtyas, M. E. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Phbs Dengan Perilaku Pencegahan Ispa', *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), pp. 49–58. doi: 10.52236/ih.v8i2.190.

